

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata alam mulai berkembang pesat sejalan dengan berkurangnya kawasan ekosistem alami di dunia yang didukung oleh semakin meningkatkan kesadaran manusia terhadap lingkungan. Wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara guna menikmati keunikan dan keindahan alam Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Taman Buru, Hutan Lindung dan Hutan Produksi. (Rahman et al., 2016)

Pada umumnya, orang memberi pandangan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat di katakan wisata. Objek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi tiga yaitu 1) objek wisata alam. Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya; 2) objek wisata sosial budaya. Objek ini dapat dimanfaatkan sebagai objek dan daya Tarik wisata yang meliputi museum, peninggalan sejarah, situs arkeologi, upacara adat, kerajinan dan seni pertunjukan; 3) objek wisata minat khusus, yang merupakan jenis wisata baru yang dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. (Oktaviantari Ni Putu Eka, 2019)

Kabupaten Ngada merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Flores, Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi wisata yang cukup potensial. Adanya pengembangan destinasi wisata di suatu daerah, diharapkan bisa memberikan lapangan pekerjaan maupun peluang usaha untuk masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini, masyarakat lokal ikut membangun, memiliki dan mengelola fasilitas wisata serta pelayanannya, sehingga masyarakat diharapkan dapat menerima secara langsung keuntungan ekonomi dalam proses pembangunan dari perencanaan, monitoring serta evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan sumber daya alam yang dimiliki juga merupakan andil yang besar dan berpotensi menjadi objek wisata. Dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses dan usaha pengembangan wisata sangat penting, sehingga dari masyarakat itu sendiri memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian potensi sumber daya alam yang dimiliki. (Palimbunga, 2017)

Desa Were 1 merupakan salah satu desa di Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi dan pengembangan wisata alam, yaitu wisata air terjun Padha Watu atau Jembatan Batu yang baru diresmikan pada tanggal 20 April 2022 oleh Bupati Ngada dengan luas $\pm 3,09$ Ha . Padha Watu adalah tempat wisata yang masih terjaga keindahannya, hal ini ditunjukkan dengan kondisi alam yang masih asri, airnya jernih dan hutan yang ada disekitar masih sangat alami. Di sepanjang air terjun terdapat jembatan batu asli buatan alam.

Seperti telah diketahui bahwa dalam rangka pengembangan wisata, peran serta masyarakat setempat tidak bisa diabaikan, karena mereka lebih tahu daerah mereka dibanding orang luar, sehingga dengan demikian dalam rangka mengimplementasikan rencana pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu di Desa Were 1. Dalam pengembangan suatu kawasan menjadi objek wisata, harus didasarkan pada kebijakan yang dirumuskan dari hasil musyawarah dan mufakat dengan masyarakat setempat (lokal). Antusias masyarakat dalam melakukan pengembangan wisata alam yakni membuat jalan setapak sepanjang jalan menuju obyek wisata, membangun gazebo atau pendopo, membersihkan jalan sekitar obyek wisata dan membuat tempat parkir.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dianggap penting untuk meneliti tentang “Persepsi Masyarakat Lokal Tentang Potensi dan Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu di Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata alam air terjun Padha Watu?
2. Bagaimana pandangan masyarakat tentang potensi wisata alam air terjun Padha Watu?
3. Bagaimana pengembangan wisata alam air terjun Padha Watu?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis potensi wisata alam air terjun Padha Watu
2. Untuk menganalisis pandangan masyarakat tentang potensi wisata alam air terjun Padha Watu
3. Untuk menganalisis pengembangan wisata alam air terjun Padha Watu

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi tentang potensi dan pengembangan wisata alam air terjun Padha Watu. Sedangkan bagi peneliti, sebagai pemahaman dan persyaratan studi untuk menyelesaikan skripsi.